

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pengertian Judul**

Pengertian judul dari “Redesain Taman Harmoni Hijau Sragen Sebagai Sarana Rekreasi dan Taman Hutan Kota ” adalah sebagai berikut :

- Redesain** : Menurut kamus kata “Redesain” berasal dari bahasa inggris (redesign) yang terdiri dari dua kata yang digabungkan yaitu re dan design yang berarti “merancang ulang” atau “merancang ulang produk” dari produk yang sudah ada sebelumnya (KBBI, 2008).
- Taman Harmoni Hijau** : Taman ini adalah taman di pinggiran Kota sragen yang beralamat di Sungkul, Puro, Kec. Karangmalang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Taman ini tidak jauh dari kota Sragen, jaraknya dari Sragen Kota kurang lebih 2,5 km.
- Sarana** : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.
- Rekreasi** : Rekreasi adalah semua kegiatan yang dilakukan seseorang atas keinginannya, mendatangkan kepuasan, penyegaran jasmani dan rohani.
- Taman** : Taman merupakan ruang terbuka hijau yang dikelola dan digunakan oleh publik untuk berbagai aktifitas diluar ruangan. Taman biasanya telah ditata oleh pengurus taman agar memiliki nilai keindahan dan kenyamanan bagi penggunaan taman. Lanskap taman yang indah, menarik, dan serasi diperlukan untuk mencapai kenyamanan bagi penikmat visual pengguna taman. Penataan taman sebagai ruang terbuka hijau yang indah dapat menarik pengguna taman untuk sering berkunjung ketaman. Tujuan dari penelitian evaluasi dilakkukan untuk analisis fungsi RTH sebagai estetika.

- Hutan : Hutan secara konsepsional yuridis dirumuskan di dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Menurut Undangundang tersebut, Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungan, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan.
- Kota : Kota adalah pusat permukiman dan kegiatan penduduk yang mempunyai batas wilayah administrasi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan serta pemukiman yang telah memperlihatkan watak dan ciri kehidupan perkotaan.

### **1.1 Latar Belakang**

Taman hutan kota harmoni hijau di Sragen adalah taman yang sekarang banyak pengunjung. Saat setelah peresmianya pada 11 September tahun 2020, langsung ramai pengunjung digunakan untuk jogging, senam, menjual jajanan untuk perekonomian dan kegiatan lainnya yang positif. Faktor lainnya yang menjadikan taman harmoni hijau masih lumayan ramai dikunjungi yaitu ada event perkemahan kepramukaan untuk SD dan SMP, juga sebagai tempat lomba burung, dan olahraga. Mungkin ada keterlibatan taman dengan Kualitas fisik dari segi kondisi dan ketersediaan fasilitas perlu diperhatikan. Penulis memilih dua sebagai pembanding. Peraturan Menteri Pu No 5 Tahun 2008 membahas tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau, Hutan Kota digunakan sebagai hutan lindung untuk perlindungan dan pelestarian serta sebagai pemanfaatan bagi masyarakat sekitar untuk aktivitas. Sedangkan Perda Sragen No 1 tahun 2020 membicarakan tentang RTRW Kabupaten Sragen ini berisi aturan yang menyinggung taman.

Dinas Lingkungan Hidup Sragen mempunyai 7 Taman Hutan Kota dan taman harmoni Sragen adalah salah satunya. Taman hutan kota ini yang memberikan Sragen mendapat penghargaan adipura. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri LHK RI, Siti Nurbaya, di Auditorium Dr Soedjarwo, Gedung Manggala Wanabakti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Jakarta. Taman Harmoni Hijau Sragen ini sudah tahap ke 3 untuk memperkembangkan taman hutan kota. Karena adanya

bantuan dari PT. Japfa yang berada di Sragen yang membuat perkembangan taman sudah sampai tahap yang ke 3. Tahap yang pertama adalah tahap pembersihan lahan, tahap yang kedua adalah tahap di mana membangun lansekap taman, dan tahap yang ketiga adalah tahap dimana penambahan fasilitas kamar mandi, jogging track dll.

Dilansir Seminar Penelitian hasilnya adalah terkait dari ketersediaan fasilitas terdapat 74% fasilitas berdasarkan fungsinya pada Permen PU No 5 tahun 2008 dan terdapat 37% ketersediaan fasilitas yang ada berdasarkan fungsinya pada Perda No 1 Tahun 2020 Kabupaten Sragen. Kualitas fisik dari taman tersebut terbilang cukup baik karena masih ada pengunjung yang datang dan kualitas fasilitas tersebut bisa menampung berbagai fungsi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana redesain pada taman harmoni Sragen sebagai fasilitas rekreasi dan taman hutan kota?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan perancangan untuk mendukung fasilitas taman, yaitu :

1. Menghasilkan rancangan yang melengkapi fasilitas.
2. Menghasilkan rancangan sesuai dengan konsep arsitektur lansekap.
3. Menghasilkan rancangan sesuai dengan konsep sosial, edukasi, rekreasi dan ekologis.

### **1.4 Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan yang meliputi taman harmoni Sragen dengan fasilitasnya berdasarkan evaluasi data yang telah dilakukan. Pembahasan fokus pada fasilitas apa saja yang perlu dibangun dan konsep yang akan diberikan.

## **1.5 Metode Pembahasan**

### **1.5.1 Pengamatan**

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan survei lokasi dan melakukan pengamatan objek secara menyeluruh untuk mendapatkan data yang valid mengenai lokasi yang akan di survei. Pada metode ini diharapkan bisa menemukan data yang dapat membantu penulis dalam pembahasannya.

### **1.5.2 Studi Literatur**

Studi literatur adalah suatu kegiatan yang melakukan eksplorasi melalui media cetak maupun online untuk mendukung analisis penelitian dan menyelidiki serta menguatkan data yang digunakan. Perkuatan pada teori dikuatkan lewat Permen PU no 5 tahun 2008 dan Perda Sragen No 1 tahun 2020. Tidak hanya itu jurnal yang menjadi refrensi membantu dalam penyusunan laporan seminar penelitian karena terdapat banyak teori yang menjelaskan tentang taman secara luas dan bisa dibandingkan secara pribadi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Urutan pembahasan dalam laporan ada beberapa sistematika yang berawal dari BAB I sampai BAB IV sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi tentang pengertian judul, latar belakang, tujuan dan sasaran, permasalahan, batasan dan lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori dan pengertian dari berbagai sumber dan umumnya sumber yang digunakan untuk mendasari perancangan adalah standar dari Permen PU No 5 Tahun 2008 dan Perda Sragen No 1 Tahun 2020.

### **BAB III        GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN**

Bab ini berisi tentang data fisik dan non fisik tentang lokasi, gagasan perancangan dan Site yang tela terpilih.

## **BAB IV      ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang analisi dan konsep kawasan dan analisis konsep dari segi site, ruang massa, tampilan arsitektur, struktur dan utilitas, penekanan arsitektur.